

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Untuk melakukan investasi di pasar modal seorang investor memerlukan informasi yang akurat untuk bisa mengambil keputusan investasi yang rasional agar tidak mengalami kerugian. Menurut David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya (2010), secara umum terdapat dua pendekatan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis dan menilai saham di pasar modal, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harganya diwaktu yang lalu, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan. Sedangkan analisis fundamental menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya di masa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor dalam melakukan analisis fundamental adalah informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan bermanfaat bagi investor untuk menganalisis kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan, serta untuk mengetahui keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.

Menurut Elyzabet (2006: 1) dalam Desy Wulan dan Ardiani Ika (2009), informasi laporan keuangan memiliki potensi utama sebagai pengurang ketidakpastian dan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan *income* dimasa yang akan datang. Masa yang akan datang selalu penuh dengan ketidakpastian, sehingga investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi dimasa yang akan datang diperlukan pengetahuan tertentu untuk menganalisis informasi keuangan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian dari Parawiyati, Ambar Woro H. dan Edi Subiyantoro (1999) dalam Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001) membuktikan bahwa beberapa informasi keuangan mempunyai kemampuan untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor. Dari hasil prediksi tersebut dapat diketahui perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan utamanya, yang selanjutnya digunakan untuk memenuhi berbagai kewajibannya. Dengan demikian investor dapat melakukan analisis investasi untuk memutuskan membeli atau menjual saham dari suatu perusahaan.

Lev dan Thiagarajan (1993) juga telah membuktikan bahwa informasi keuangan yang terdiri dari 12 rasio (*inventory, account receivable, capital expenditure, R&D, gross margin, sales and administrative expenses, provision for doubtful receivables, effective tax, order backlog, labor force, LIFO earnings, audit qualification*) berpengaruh terhadap perubahan laba di masa mendatang. Demikian pula, Abarbanell dan Bushee (1997) menguji bahwa faktor fundamental dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang dengan

menggunakan sembilan rasio (*inventory, account receivable, capital expenditure, gross margin, selling and administrative expenses, effective tax rate, earnings quality, audit qualification, labor force*).

Seng dan Hancock (2012) meyakini bahwa faktor fundamental dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak semua dari faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lev dan Thiagarajan (1993). Hasil penelitian Lev dan Thiagarajan (1993) menunjukkan bahwa semua faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001) meneliti tentang rasio keuangan dapat digunakan sebagai prediktor laba dan arus kas di masa yang akan datang pada industri manufaktur selama periode 1992-1997. Variabel penelitian yang digunakan yaitu *earnings, cash flows, accounts receivable, inventory, selling and administrative expenses, dan gross profit to sales ratio*. Hasil penelitian menunjukkan semua rasio keuangan, kecuali *inventory* menunjukkan hasil yang signifikan.

Dengan memperhatikan perbedaan hasil penelitian yang diuraikan di atas mengenai faktor fundamental yang dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang, serta penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001) yang meneliti dengan topik sama tapi dalam industri manufaktur, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai

faktor fundamental yang dapat digunakan sebagai prediksi laba yang akan datang. Penelitian ini menggunakan industri *wholesale and retail trade* karena industri tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan industri manufaktur yang telah diteliti oleh Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001). Selain itu, alasannya agar pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal yang akan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam industri *wholesale and retail trade* dapat memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Belkaoui (1998) dalam Yustina Sandiyani dan Titik Aryani (2001) memberikan pernyataan yang menguatkan perlunya dilakukan penelitian-penelitian lain untuk membantu pihak-pihak terkit dalam mengambil keputusan adalah: “Memprediksi tanpa membuat suatu keputusan adalah mungkin, akan tetapi tidaklah mungkin membuat suatu keputusan tanpa suatu prediksi”. Hal ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan suatu prediksi untuk membuat suatu keputusan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP PERUBAHAN LABA DI MASA MENDATANG PADA INDUSTRI WHOLESALE AND RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah secara simultan faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa mendatang pada industri *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah secara parsial faktor fundamental berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perubahan laba di masa mendatang pada industri *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan faktor fundamental terhadap perubahan laba di masa mendatang pada industri *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh negatif secara parsial faktor fundamental terhadap perubahan laba di masa mendatang pada industri *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan informasi. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor

untuk dapat memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, ilmu, pengetahuan, dan informasi untuk memprediksi perubahan laba perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian. Adapun sistematika penulisan penelitian diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara umum materi-materi yang akan dibahas, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi

operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran berkenaan dengan penelitian.